

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA GURU
DI SMAN 6 LUWU UTARA**

S k r i p s i

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjanah
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SITTI SALEHA
NIM 15.0206.0006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA GURU
DI SMAN 6 LUWU UTARA**

S k r i p s i

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjanah
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SITTI SALEHA
NIM 15.0206.0006

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.**
- 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Saleha

NIM : 15.0206.0006

Tempat Tanggal Lahir : Batu Sitanduk, 20 Januari 1998

Alamat : Desa Tingkara Kec. Malangke Kab. Luwu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **"Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara"** adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan refrensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Serjana Manajemen Pendidikan Islam yang nanti saya dapatkan.

Daleng, 20 Januari 2020



Siti Saleha
NIM. 15.0206.0006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Lawu Utara Kec.Malangke Barat Kab. Luwu Utara* yang ditulis oleh *Sitti Saleha* dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *15.0206.0006*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin* tanggal *03 februari 2020* bertepatan dengan *09 Jumadil Akhir 1441* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

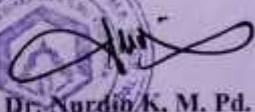
Palopo, 20 Februari 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|--------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd. | Ketua Sidang | (H Nursaeni) |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | (Dr. Muhaemin) |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. | Penguji II | (Sumardin Raupu) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. | Pembimbing I | (Dr. Munir Yusuf) |
| 5. Lisa Aditya D.M., S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (Lisa Aditya D.M.) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas ✓


Dr. Nurdin K. M. Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, berkat Rahmat, Taufik dan Inayah-Nyalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara” ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah pada Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam yang sholeh dan sholehah.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan prodi manajemen pendidikan islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan .

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA.

2. Dr. Nurdin K, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II Dr.A.Riawarda M., M.Ag., Wakil Dekan III Dr. Hj. Nursamsi, M.Pd.I. yang telah

banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. Hilal Mahmud, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang pertama angkatan 2015.

4. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), serta staf dosen IAIN Palopo yang telah banyak memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang manajemen pendidikan islam.

5. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.

6. Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku pembimbing I dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini.

7. Dr. Muhaemin, MA. selaku penguji I dan Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II atas ilmu, koreksi dan arahan yang diberikan.

8. Drs. Muhammad Arafah, M.Pd, selaku kepala sekolah, SMAN 6 Luwu Utarayang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Abdul Gani, dan Ibunda Rosdiana, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk

mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Aamiin.

10. Seluruh teman seperjuangan program studi MPI angkatan 2015 yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terkhusus untuk sahabat-sahabatku: Revianti Toni, Nurhikma, Sahnawati Andi Agung, Hendra, Hisbullah dan grup wacana, kos hidayat, terima makasih atas dukungan dan motivasinya selama ini, yang telah bersamaku dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan.

Akhirul kalam, ihdinas shirotol mustaqim, wallahul muwaffiq ila aqwamit thoriq, tsummasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palopo, 20 Februari 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR AYAT	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	12
1. Konsep Manajemen.....	12
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi	14
3. Kinerja Guru	21
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	46

H.	Teknik Analisis Data	52
1.	Analisis Statistik Deskriptif	52
2.	Analisis Statistik Inferensial	53
3.	Analisis Regresi Linier Sederhana	55
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A.	Hasil Penelitian	58
1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	58
2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	60
a.	Deskripsi Variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi	60
b.	Deskripsi Variabel Kinerja Guru	62
3.	Analisis Statistik Inferensial.....	64
a.	Uji Normalitas	64
b.	Uji Linieritas	65
c.	Uji Heterokedastisitas.....	66
4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
1.	Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	66
2.	Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi dengan 0,005	67
3.	Uji Hipotesis Membandingkan T Hitung dengan T Tabel	68
4.	Melihat Besar Pengaruh Variabel X Terhadap Y.....	69
B.	Pembahasan.....	70
Bab V	PENUTUP.....	72
A.	Simpulan.....	72
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR KUTIPAN AYAT

	Halaman
Kutipan Ayat 1 QS Al-Alaq/96: 1-5	2
Kutipan Ayat 2 QS Yunus/3	13
Kutipan Ayat 3 QS Al-Mulk/96: 19.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Guru.....	17
Tabel 2.2 Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi	44
Tabel 3.3 Instrumen Kinerja Guru	45
Tabel 3.4 Interpretasi Validasi Isi	48
Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.6 Uji Validasi Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan komunikasi	49
Tabel 3.7 Uji Validasi Instrumen Kinerja Guru.....	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas.....	51
Tabel 3.9 Kategorisasi Nilai Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan komunikasi dan Kinerja Guru	52
Tabel 4.1 Perolehan hasil analisis statistik deskriptif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.....	60
Tabel 4.2 Perolehan Presentase Kategorisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi	61
Table 4.3 Perolehan hasil analisis statistik deskriptif Kinerja Guru	62
Tabel 4.4 Perolehan Presentase Kategorisasi Kinerja Guru.....	63
Tabel4.5 Uji Normalitas.....	64

Tabel 4.6 Keputusan Uji Normalitas Data.....	65
Tabel 4.7 Uji Linieritas.....	65
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas.....	66
Tabel 4.9 Koefisien Regresi Sederhana.....	67
Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana (Perbandingan 0,05).....	68
Tabel 4.11 Koefisien Regresi Sederhana (Perbandingan T hitung).....	69
Tabel 4.12 Koefisien Regresi Sederhan (Pengaruh X terhadap Y).....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Proses penyusunan kerangka berpikir.....	36
Gambar 3.1 Desain Pengaruh Variabel V Terhadap Y.....	39
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	40

ABSTRAK

Sitti Saleha, 2019, “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Skripsi ini membahas Tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Desain *expost facto* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru. Sampel penelitian yaitu semua guru di SMAN 6 Luwu Utara berjumlah 40 orang guru. Sampel ini dipilih menggunakan sampling jenuh. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrument angket yang telah di validasi oleh tim pakar. Angket disusun menggunakan skala liker. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan peneliti melakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana, dengan menggunakan bantuan program *SPSS ver. 20 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara. Hal ini dibuktikan hasil hipotesis nilai t hitung sebesar 3,423 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,024 . Jadi t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat diartikan bahwa hipotesis (H_0) yaitu ada pengaruh secara signifikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara diterima. dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu tidak ada Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara ditolak. Dengan koefisien determinan sebesar 23,6% berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka semakin tinggi pula Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara. Sedangkan 74,4% faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik Penggunaan Teknologi Informasi maka semakin baik Manajemen Kinerja Guru dalam mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti menyusun perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan belajar mengajar (KBM), dan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMAN 6 Luwu Utara.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kinerja Guru SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan arus penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini tentunya berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk berdampak terhadap tuntutan akan perubahan dalam manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan harus mampu dijalankan untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas. Dalam manajemen pendidikan khususnya pendidikan menengah manajemen dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi perlu diterapkan salah satunya dengan sebuah Sistem Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen yang bermutu.

Perkembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan memberikan pengaruh khususnya dalam proses pembelajaran. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya.¹ Hubungan antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan langsung dengan siswa tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *blog* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

¹Bambang Sumintono, dkk. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran* . vol 4 No 3. hal.132

Sebagaimana firman Allah swt di dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, den Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Berdasarkan ayat Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Maka manusia dituntun untuk harus membaca semesta yang diciptakan tuhan yang banyak mengandung ilmu pengetahuan . dan Allah swt menciptakan alam semesta ini agar dipelajari oleh manusia sebagai suatu ilmu pengetahuan.

Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.³ Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu pandangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

²Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: J-ART, 2015), hal. 598.

³T. Fahrul Gafar, *Manajemen Perubahan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) Pemerintahan di Indonesia*, Vol.3 No.2. Juli 2018, hal 154.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan bisa dimaknai dalam tiga paradigma yaitu (1) teknologi informasi dan komunikasi yang bias digunakan dalam pendidikan, (2) teknologi informasi dan komunikasi sebagai konten atau sebagai bagian dari materi yang bias dijadikan isi dalam pendidikan, dan (3) teknologi informasi sebagai program aplikasi atau alat bantu untuk manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.⁴ Ketiga paradigma tersebut disinergikan dalam sebuah kerangka sumber daya teknologi informasi dan komunikasi yang secara khusus diposisikan dan diarahkan untuk mencapai visi dan misi pendidikan Indonesia.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 guru memegang berperanan penting untuk menjadi fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru perlu menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu kemampuan kepribadian yang harus dimiliki guru adalah guru mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan pembaharuan dalam bidang profesinya maupun spesialisasinya.

Sesuai yang tercantum dalam struktur kurikulum 2013 SMA MA pmendikbud nomor 36 tahun 2018 bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara,

⁴Munir, *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Dunia Pendidikan Indonesia*, Vol 4 No.3, Maret 2017. hal 111.

dan peradaban dunia.⁵ Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan untuk menguasai TIK dalam pembelajaran. Peran TIK menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dalam memanfaatkan TIK sebagai mediumnya. Pada kegiatan pembelajaran, guru dan siswa saling memengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan pembelajaran harus menjadi aktivitas yang hidup, sarat nilai, dan senantiasa memiliki tujuan yang jelas.

Untuk mendukung profesionalisme guru, maka perlunya penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan. Hal ini seiring kemampuan siswa-siswi SMAN 6 Luwu Utara yang sudah mampu menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi. Kondisi ini sudah tentu memberikan dampak terhadap proses pembelajaran yang digunakan guru. Dalam kaitan ini, setiap guru harus mengikuti perkembangan teknologi serta meningkatkan kualitas dirinya untuk beradaptasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pembelajaran yang berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang ditandai dengan interaksi tatap muka antara guru dengan siswa baik di kelas maupun di luar kelas.

Salah satu strategi peningkatan kinerja guru yang perlu dioptimalkan oleh Sekolah adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan

⁵ Sugianto, *Akuntabilis Manajemen Pendidikan Kurikulum 2013*, Vol 7, No 1, April 2019.

komunikasi adalah pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu model untuk melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMAN 6 Luwu Utara.

Berdasarkan latar belakang Teknologi Informasi dan Komunikasi di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji "Pengaruh Penggunaan Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara" Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru di SMAN 6 Luwu Utara?
2. Bagaimanakah gambaran Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara?
3. Apakah ada Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui Gambaran penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru di SMAN 6 Luwu Utara.
2. Mengetahui Gambaran Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara.
3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang ada atau tidaknya Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara. Informasi tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kinerja guru.
 - b. Bagi para penelitian kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.
 - c. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis tentang pengaruh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kinerja guru.
 - b. Bagi Lembaga, Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam peningkatan sumber belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan yang lebih baik.
 - c. Bagi Peserta Didik, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Faisal Nur Iman, (2015) yang berjudul *Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif persentase, adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk skala *likert* berskala 5 seta data observasi pendukung berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran guru, wawancara guru dan siswa di SMP Negeri 1 Ungaran. Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah : (a) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam perencanaan pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA memperoleh hasil 96% termasuk kategori sangat tinggi, IPS memperoleh hasil 97% termasuk kategori sangat tinggi dan Seni memperoleh hasil 81% termasuk kategori sangat tinggi, (b) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam proses pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA memperoleh hasil 95 % termasuk kategori sangat tinggi, IPS memperoleh hasil 95% termasuk kategori sangat tinggi dan Seni memperoleh hasil 79% termasuk kategori tinggi, (c) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam evaluasi pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA memperoleh hasil 91% termasuk kategori sangat tinggi, IPS

2. memperoleh hasil 94% termasuk kategori sangat tinggi dan Seni memperoleh hasil 83% termasuk kategori sangat tinggi.⁶

Penelitian ini memiliki sisi kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan di mana kesamaannya yaitu sama-sama membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi, objek penelitian ini sama-sama berbasis sekolah negeri. Selain memiliki kesamaan penelitian juga memiliki kesamaan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Walaupun memiliki banyak persamaan, terdapat juga perbedaan yaitu objek pada penelitian ini yaitu SMP Negeri Ungaran, sedangkan pada penelitian , objeknya yaitu SMA Negeri 2 Luwu Utara.

3. Sapto Wimartono, dkk (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Infomasi Dan Komunikasi Terhadap Profesi Guru di Kabupaten Kebumen. Penelitian melibatkan 100 responden guru SMP negeri maupun swasta sebagai sampel. Jumlah guru SMP/MTs menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen adalah sebanyak 4.464 orang. Hasil analisis data dengan regresi linier menunjukkan faktor – faktor seorang guru menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor sosial dengan koefisien sebesar 46,0%, kesesuaian tugas sebesar 30%, kondisi yang memfasilitasi sebesar -10,1% (berkontribusi negatif), Kompleksitas sebesar -48,0% (berkontribusi negatif), Konsekuensi jangka panjang sebesar 14,0%, dan faktor Affect (perasaan

⁶Faisal Nur Iman. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA, <http://lib.unnes.ac.id/20710/1/1102411084-s.pdf>, diakses 20 Januari 2017.

individu) sebesar 20,4%. Keberadaan teknologi informasi berkontribusi negatif, artinya kehadirannya belum mendapat respon yang positif oleh guru.⁷

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan penelitian yaitu persamaan judul sama-sama meneliti tentang TIK guru dan persamaan tehnik yang digunakan yaitu tehnik kuantitatif dan tehnik pengambilan sampel sama-sama menggunakan metode sensus sampling jenuh. Walaupun memiliki banyak persamaan, terdapat juga perbedaan yaitu objek pada penelitian ini yaitu SMP/MTs Kabumen, sedangkan pada penelitian saya, objeknya yaitu SMA Negeri 6 Luwu Utara.

4. Marwan, (2017) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Se Kota Palu. Jenis Penelitian ini adalah kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model sequetial explanatory. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau samping jenuh. Hasil dari penelitian ini adalah Besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan supervisi kelas terhadap kinerja guru baik secara parsial atau secara simultan sebesar 40,5%, adapun sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.⁸

Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu persamaan judul sama-sama meneliti tentang Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan persamaan tehnik yang digunakan adalah tehnik kuantitatif dan tehnik pengambilan sampel menggunakan metode sensu atau sampling jenuh. Adapun

⁷Sapto Wimartono, dkk. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Profesi Guru*, citec journal vol. 3 No.1, November 2015, Hal 74.

⁸Marwan, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelaksanaan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*.(palu 2017), diakses 20 Agustus 2019, pukul 12.11.

perbedaan pada penelitian ini adalah perbedaan lokasi penelitian, serta teknik yang digunakan pada penelitian tersebut ada dua teknik yaitu kuantitatif dan kualitatif sedangkan peneliti hanya menggunakan satu teknik yaitu teknik kuantitatif.

5. Budiana, H.R., dkk (2015) yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Model yang digunakan adalah metode cerama, diskusi, dan praktek / pelatihan. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 25 orang guru yang terdiri atas 9 guru wanita dan 14 orang guru pria. Hasil dari penelitian ini adalah Secara umum para guru di pedesaan khususnya SMPN 2 Kawali kurang memadai SDM nya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan TIK bagi pembelajaran. Adapun hasil penelitian 1) tumbuhnya motivasi besardari para guru ditengah beragam kesulitan yang mereka hadapi untuk dapat menguasai TIK bagi proses belajar mengajar dikelas. 2) secara umum para guru di pedesaan khususnya SMPN 2 kawali kurang memadai SDM nya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan TIK bagi pembelajaran. 3) pengetahuan guru dan pemahaman guru mengenai ragam aplikasi TIK belum baik.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu persamaan judul sama-sama meneliti tentang Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan

⁹Budiana,dkk. "*Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2kawali desa citeureup kabupaten ciamis*" Dharmakarya. Vol. 4 No.1, Mei 2015. Hal 59.

persamaan tehnik yang digunakan adalah tehnik kuantitatif dan tehnik pengambilan sampel menggunakan metode sensu atau sampling jenuh. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah perbedaan lokasi penelitian, metode yang digunakan adalah metode cerama, diskusi dan perktek/pelatihan.

6. Dita kunaiwati, (2017) yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, serta menampilkan data belum berjalan dengan baik karena perangkat desa belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar (2)pemanfaatan TIK dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi belum optimal karena keterbatasan keahlian perangkat desa dalam mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi-aplikasi komputer (3) penggunaan TIK dalam mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat masih rendah karena masyarakat dan perangkat Desa belum mampu mengoperasikan TIK dengan baik (4) penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan masih rendah karena keterbatasan perangkat Desa dalam menggunakan TIK seperti komputer (5) penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik belum meningkat karena keterbatasan dalam mengoperasikan komputer

dan pengetahuan tentang aplikasi komputer (6) penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi masih rendah karena belum memanfaatkan TIK secara baik dan benar (7) penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru masih rendah karena belum mengetahui kegunaan TIK.¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu persamaan judul sama-sama meneliti tentang Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan persamaan. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah jenis yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. objek penelitian adalah Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

B. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen

Manajemen merupakan pengatur atau pengelola segala hal yang akan di jalankan dalam organisasi. Seperti mengatur kinerja setiap guru, mengatur setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi, mengatur keuangan, serta mengatur waktu agar program-program yang telah direncanakan dalam organisasi tersebut agar dapat terlaksana secara profesional dan efektif.

Menurut G.R Terry dalam bukunya *participale of manajemen* mendefenisikan manajemen sebagai berikut:

¹⁰ Dita Kurniawati. *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat desa gandulan kecamatan kaloran kecamatan kaloran kabupaten temanggung*. Yogyakarta 2017.

Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk penentuan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya.¹¹

Melihat dari defenisi tersebut pengertian tersebut bisa di senadakan dengan ayat Al-Qur'an surah Yunus ayat 3, sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدِيرُ الْأَمْرَ
مَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

“ Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam tersebut „Arsy (berkuasa) untuk mengatur segala urusan. Tiada seorang pun yang akan memberi syafa‘at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Zat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?.”¹²

Ayat tersebut, menjelaskan bahwasanya segala sesuatunya perlu pengaturan, seperti halnya langit dan bumi yang Allah menciptakannya dan Allah pulalah yang mengaturnya sehingga semua dapat berputar sebagaimana semestinya. Begitu pula dalam organisasi diperlukannya manajemen sebagai pengatur dan pengelola segala aktivitas yang ada didalamnya. Karena manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

¹¹ Sadili Syamsudin, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: CV. Pusaka Setia, Hal.17

¹² Departemen Agama RI, 2009, Al-Quran Dan Terjemahannya , Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema, hal .208.

a. Hakikat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia*, *techne* yang berarti “keahlian” dan *logia* yang berarti “pengetahuan”. Teknologi mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk memudahkan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.

Menurut Isyabhana “teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra dan otak manusia”. Teknologi merupakan alat bantu manusia dalam mengerjakan tugas dan menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan manusia di era globalisasi.

Menurut Tommy Suprpto komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.¹³ Teknologi sebagai fasilitas manusia untuk memudahkan informasi dengan orang lain dan sebagai sarana komunikasi untuk memenuhi kebutuhan manusia dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut William & Sawyer teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data, suara, dan video.¹⁴ Definisi ini memperlihatkan bahwa Teknologi mencakup dua komponen yaitu Teknologi Informasi dan

¹³Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Medpress, Yogyakarta, 2016, hlm.7.

¹⁴William dkk, *http Jurnaa kebijakan sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Serayu Yogyakarta, melalui motivasi guru dalam mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Jogjakarta 2015), diakses 20 Januari 2017, pukul 01.00

Teknologi Komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan teknologi jarak jauh yang menghubungkan seseorang menggunakan alat bantu telepon, handpone dan internet.

Menurut Puskur Diknas Indonesia tentang Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

- 1) Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
- 2) Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya yang dimaksud dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu jaringan yang saling berintraksi satu dengan yang lainnya karena mengandung pengertian tentang segala segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan antar informasi antar media.

b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi terdapat beberapa komponen utama yang mendukungnya.¹⁶ Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya.

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁶Wijaya. (2016), *Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi*, <http://bk14082.blogspot.co.id/2015/07/pengertian-komponen-dan-karakteristik.html>, diakses 24 Januari 2017, pukul

1) Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan alat penyimpanan (*storage*). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia dan komunikasi.

2) Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah *modem, multiplexer, concentrator, bridge, gateway, dan network card*.

3) Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Komponen teknologi informasi merupakan sub sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi, umumnya dibutuhkan setidaknya tiga komponen utama; perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Untuk perangkat telekomunikasi diasumsikan termasuk dalam komponen hardware.¹⁷ Perangkat keras disini merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contoh perangkat keras disini misalnya,

¹⁷Faisal Akib. *Pengantar Teknologi Informasi*,
<https://ketinggalan.files.wordpress.com/2017/11/pengantar-teknologi-informasi1.pdf>,
Electronic Book, diakses 24 Januari 2017, pukul 16.00

monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, mikroprosesor, CD-ROM, kabel jaringan, antena telekomunikasi, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perangkat lunak tersebut merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus. Yang Perangkat lunak dapat dibagi menjadi tiga yaitu perangkat lunak sistem, perangkat lunak bahasa pemrograman, dan perangkat lunak aplikasi.

c. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Thompson dalam Rahmawati pengukuran pemanfaatan teknologi informasi mencakup tiga hal yaitu: 1) Menggunakan Komputer, 2) Merancang pembelajaran menggunakan aplikasi web, 3) Keterampilan mengaplikasikan handphone (gadget), 4) menggunakan media pembelajaran.¹⁸

Adapun beberapa Dimensi Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah:

Tabel 2.1 Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Dimensi	Indikator
1.	Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan komputer - Mampu merancang pembelajaran menggunakan aplikasi web
2.	Teknologi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mengaplikasikan handphone (gadget) - Mampu menggunakan media pembelajaran

Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan, ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut: (1)

¹⁸Diana Rahmawati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, vol. 5, No. 1 (April 2018), 109.

merancang dan membuat aplikasi database, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran; (2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool; (3) mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan; dan (4) mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari perkembangan penyelenggaraan pendidikan, pemanfaatan media dalam peningkatan mutu pendidikan serta merancang pembuatan aplikasi pembelajaran dalam pendidikan.

Sebagaimana firman Allah swt di dalam Q.S. Al-Mulk/96:19:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ^ع مَا يَمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ



Terjemahnya:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya tersebut mereka. Tidak ada yang menahan di (udara) selain yang maha pemurah dia maha melihat segala sesuatu”.¹⁹

Berdasarkan ayat tersebut dianjurkan bagi siapapun yang bekerja di ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-

¹⁹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, hal.563

jauhnya sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun al-Qur'an memperingatkan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapan tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi.

Adapun beberapa contoh penggunaan perangkat TIK untuk kepentingan pembelajaran:

1) Penggunaan media pembelajaran LCD Projector oleh pendidik dalam penyampaian materi pelajaran melalui aplikasi PowerPoint, dan aplikasi presentasi lainnya.

2) Penggunaan komputer sebagai sarana praktek terhadap materi-materi tertentu yang memang membutuhkan fasilitas komputer seperti, penggunaan aplikasi office, desain grafis.

3) Pemanfaatan internet, e-learning, email untuk proses pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual.

d. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Informasi Manajemen

Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) adalah istilah yang diperluas untuk Teknologi Informasi (TI) yang menekankan peran komunikasi terpadu.²⁰ Integrasi telekomunikasi dilakukan sepertihalnya integrasi saluran telepon dan sinyal nirkabel, komputer serta perangkat lunak yang diperlukan, middleware, penyimpanan, dan sistem

²⁰ Eddy Setyanto, Naeyli Rasydah, Muhammad Sulhan, "Aplikasi TIK Dalam Manajemen Pendidikan," Vol. 6, No. 2, (Juli-Desember 2017):Hal. 299.

audio visual, yang memungkinkan pengguna mengakses, menyimpan, mentransmisikan, dan memanipulasi informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas serta mencapai tujuan pendidikan. Teknologi komunikasi dan informasi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan organisasi dengan akurat dan tanpa menghabiskan banyak waktu sehingga lebih mempercepat kinerja organisasi. Sedangkan SIM berguna bagi organisasi dalam menyediakan informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem informasi manajemen akan mendukung aliran informasi berjalan dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan computer menjadi guru sebagai fasilitator dan motivator dalam prinsip pembelajaran. Maka dari itu hal yang penting dalam teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah mampu menggunakan Komputer, mampu merancang pembelajaran menggunakan aplikasi *web*, menggunakan *gadget* dan menggunakan media pembelajaran.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kata *performance* mengandung arti prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas, atau dengan kata lain kinerja mempunyai makna, hasil kerja, kemampuan, prestasi, atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kinerja adalah sesuatu proses pencapaian, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja²¹.

Menurut Kaliri dalam Budiono menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan penyusunan program perencanaan pengajaran yaitu penggunaan penggunaan materi, analisis materi pelajaran, program tahunan dan program satuan pelajaran, rencana pengajaran, analisis hasil ulangan harian, pelaksanaan pengajaran, evaluasi tidak bisa dipisah-pisahkan²² Sebelum guru melakukan proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu merencanakan konsep pelajaran secara baik dan benar. Tugas guru yang paling utama adalah merencanakan pembelajaran, diantaranya membuat membuat rencana pengajaran dan satuan pengajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pengukuran kinerja tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan mencakup administrasi yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan. Kegiatan pelaksanaan sejak proses pembelajaran dimulai hingga selesai.²³

Berdasarkan definisi yang diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/kinerja>

²²Kaliri. *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru* (Semarang: 2018), 11.

²³Kaliri, Op.Cit.,12.

periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan (standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama). Kinerja ini berkaitan dengan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai tanggungjawabnya dengan hasil yang diharapkan, dalam mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Keberhasilan guru harus didukung oleh kemampuan dasar dalam mengimplementasikan ilmunya dalam proses interaksi edukatif serta kerelaannya untuk mengabdikan diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru adalah (1) kompetensi yang dimiliki guru dalam merencanakan pembelajaran dalam menyusun RPP, penyusunan silabus, merencanakan media dan sumber pembelajaran serta merencanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan, tetapi ada beberapa guru mengajar tidak membuat perencanaan pembelajaran; (2) strategi profesional guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yaitu: menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan. Hal itu dilakukan dengan review materi sebelum melanjutkan, menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar; dan (3) evaluasi pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu mencakup nilai karakter siswa, penilaian kemampuan memahami

konsep, nilai keterampilan siswa dan nilai sikap dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setiap selesai satu materi pokok bahasan pelajaran.²⁴

Berdasarkan definisi yang diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa keberhasilan seorang guru dilihat dari kompetensi yang dimiliki yaitu merencanakan pembelajaran

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap sub kompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut: a). Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial yaitu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik; b). Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial yang memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi

²⁴ Cut Fitriani, dkk. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Volume 5, No. 2, Mei 2017. Hal 88.

pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta membuat rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih; c). Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu menata latar atau setting, pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif; d). Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu merancang dan melaksanakan evaluasi atau *assessment* proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum; e). Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial yaitu memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.²⁵

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa untuk menjadi teladan bagi peserta didik.

3) Kompetensi Sosial

²⁵Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.75

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penggunaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penggunaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penggunaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan nasional seperti sebagai seorang guru agar guru menganalisa, mendiagnosis, dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain; a). Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber pelajaran; b). Bahan ajar yang diajarkan; c). Pengetahuan tentang karakteristik siswa; d). Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; e). Pengetahuan serta penggunaan metode dan model mengajar; f). Penggunaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; dan g). Pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan.

Adapun beberapa dimensi kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Guru

No	Dimensi	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman terhadap siswa - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran - Evaluasi pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi kelas dan pembelajaran - Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2.	Kompetensi professional	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan terhadap materi pembelajaran - Memahami landasan kependidikan - Memahami dan dapat menerapkan berbagai teori belajar - Memahami dan dapat menerapkan metode pembelajaran - Dapat membentuk kepribadian/karakter siswa

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Menurut Mangkunegara dalam Endin ada dua faktor yang memengaruhi kinerja, yaitu:

Faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). faktor kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan real (knowledge + skill). Artinya, seseorang yang memiliki IQ tinggi dan ditunjang dengan pendidikan yang memadai serta terampil dalam melaksanakan tugasnya, ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. sementara faktor motivasi terbentuk dari sikap (attitude) seseorang dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri seseorang agar terarah untuk mencapai tujuan kerja.²⁶

²⁶ Endin Nasrudin, Psikologi Manajemen, Bandung: Pustaka Setia, 2010, hal. 241.

Dari penjelasan tersebut, dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kinerja guru di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. Guru memiliki tugas sebagai pendidik harus memiliki kemampuan dalam mendidik muridnya baik itu kemampuan mengajarnya di dalam kelas serta kemampuan mendidik siswanya sesuai dengan tuntutan pendidikan. Selain kemampuan seorang guru juga harus memiliki motivasi dalam bekerja sehingga ia akan mampu menjalankan tugas nya dengan baik dan mampu menghadapi berbagai situasi dalam bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Pasal 39 ayat 3 dinyatakan bahwa:

Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru. Sementara itu, tugas guru sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.²⁷

Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar. Guru memiliki tanggung jawab besar sebagai pengajar serta pendidik bagi murid-murid.

c. Implementasi Manajemen Kinerja Guru

²⁷ Tim Redaksi Nuansa Aulia, Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen, Bandung: Nuansa Aulia, April 2006, hal. 13

Pengimplementasian kinerja berlangsung dalam suatu lingkungan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan kinerja. Karena itu dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat berpengaruh penting pada kualitas kinerjanya. Kinerja (performance) merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang serta menuntut adanya kepemilikan yang penuh dan menyeluruh. Dengan demikian, munculnya kinerja seseorang merupakan akibat dari adanya suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan profesi dan tugas setiap individu.

Muhaimin mengemukakan bahwa:

Seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya dimasa yang akan datang.²⁸

Seorang guru akan selalu diuntut memiliki kemampuan yang baik dalam segala bidang. Bukan hanya dalam mengajar namun juga mendidik. Seorang guru harus selalu profesional dalam mengerjakan tugas yang di berikan kepadanya. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru

²⁸ Muhaimin, Manajemen Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Bandung, 2017: Pt. Remaja Rosdakarya, Hal. 63

yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Agar pelaksanaan manajemen kinerja guru dapat berjalan dengan baik maka perlu diterapkan 6M + H yaitu, Man (SDM), Money, Materials, Machines, Method, dan Market.

1. Man (SDM) Dalam menjalankan suatu lembaga atau organisasi faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.
2. Money (uang) Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar- kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus di perhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus di beli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.
3. Material (bahan) Material terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4. Machines (mesin) Mesin juga sangat diperlukan karna penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.
5. Methods (metode) Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Namun perlu diperhatikan meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan.
6. Market (pasar) memasarkan produk sudah pasti penting sebab bila barang yang di produksi tidak laku maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh karena itu penggunaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Seperti halnya jika di kaitkan dalam pendidikan yaitu apabila kualitas kinerja guru yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut baik sudah pasti kualitas hasil keluaran atau output yang dihasilkan juga akan baik.
7. Hours (waktu) Setiap organisasi pasti akan selalu menggunakan waktu secara efisien untuk mencapai tujuannya. Biasanya setiap organisasi akan menentukan waktu yang ingin di capai untuk melaksanakan tujuan yang ingin dicapainya.

Kinerja seseorang dapat dikatakan baik apabila ia mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai pada waktu yang di tentukan.²⁹

Kepala sekolah sebagai supervisor berkaitan dengan kegiatan–kegiatan pelayanan terhadap peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut, kepala sekolah perlu memiliki berbagai kemampuan yang diperlukan

d. Pengukuran Kinerja Guru

Salah satu tugas manajer atau kepala sekolah terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atas kinerjanya. Penilaian ini mutlak dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru, baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam menetapkan kegiatannya. Penilaian kinerja/ prestasi menurut Hasibuan adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya.³⁰

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penilaian kinerja guru harus berdasarkan Standar Kompetensi Guru. Dalam bukunya yang berjudul *Guru sebagai Profesi*, Suparlan mengatakan bahwa standar kompetensi guru dapat diartikan sebagai "suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan". Lebih lanjut dinyatakan bahwa Standar Kompetensi Guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penggunaan pengetahuan dan perilaku

²⁹ Sutarno, M.Sc *Serba-serbi manajemen bisnis*, (Yogyakarta: graha ilmu 2012). Hal. 25.

³⁰La Ode Ismail Ahmad, *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal *Idaarah*, Vol. I, No. 1, Juni 2017. Hal 133

perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut, standar kompetensi guru dibagi dalam tiga komponen yang saling terkait, yaitu: a) Pengelolaan pembelajaran b) Pengembangan profesi, dan c) Penggunaan akademik.

Ketiga komponen standar kompetensi guru tersebut, masing-masing terdiri atas beberapa kompetensi, komponen pertama terdiri atas empat kompetensi, komponen kedua memiliki satu kompetensi, dan komponen ketiga terdiri atas dua kompetensi. Dengan demikian, ketiga komponen tersebut secara keseluruhan meliputi 7 (tujuh) kompetensi dasar, yaitu: a) Penyusunan rencana pembelajaran b) Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar c) Penilaian prestasi belajar peserta didik d) Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik e) Pengembangan profesi f) Pemahaman wawasan kependidikan g) Penggunaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.³¹

Pada kurun waktu yang telah ditetapkan, seorang guru harus melakukan penilaian atas kinerjanya, yaitu membandingkan antara hasil yang sebenarnya diperoleh dan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, sasaran tersebut harus diteliti satu persatu, mana yang telah dicapai sepenuhnya, mana yang tersebut standar (target) dan mana yang dibawah target atau tidak dicapai penuh. Penilaian ini harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

³¹Cut fitriani, dkk. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Volume 5, No. 2, Mei 2017. Hal 89.

Menurut Muji Hariani dan Noeng Muhajir terdapat sejumlah kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang terkenal dengan sebutan Stanford Teacher of Appraisal Competence (STAC) yaitu:

a) Model Rob Norris, meliputi:

- 1) Kualitas – kualitas personal dan professional
- 2) Persiapan pengajaran
- 3) Perumusan tujuan pengajaran
- 4) Penampilan guru saat mengajar dikelas
- 5) Penampilan siswa dalam belajar
- 6) Evaluasi.³²

b) Model Oregon, meliputi:

- 1) Perencanaan dan persiapan mengajar
- 2) Kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar
- 3) Kemampuan mengumpulkan dan menggunakan informasi hasil belajar
- 4) Kemampuan hubungan interpersonal yang meliputi hubungan dengan siswa, supervisor dan guru sejawat.
- 5) Kemampuan hubungan dengan tanggung jawab profesional.³³

e. Tujuan Pengukuran Kinerja

Menurut Mahmudi pengukuran kinerja merupakan bagian penting dari proses pengendalian manajemen, baik organisasi publik maupun swasta. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja tersebut adalah:

- a) Mengetahui tingkat ketercapainya tujuan organisasi
- b) Menyediakan saran dan pembelajaran pegawai
- c) Memperbaiki kinerja periode berikutnya
- d) Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian *reward*
- e) Memotivasi pegawai
- f) Menciptakan akuntabilitas publik.³⁴

³²Syafaruddin Nurdin dan Basyaruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat Press, Jakarta, 2005, hlm 91

³³*Ibid*, hlm 92

³⁴*Ibid*, hlm, 111

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja guru dapat diukur melalui kemampuannya dalam membuat rencana pengajaran, melaksanakan pengajaran, melakukan interaksi dengan siswa dan menilai pengajaran.

f. Membuat Rencana Pengajaran

Salah satu tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru yaitu membuat rencana pengajaran atau mendesain program pengajaran. Bentuk kegiatannya antara lain: membuat rencana pengajaran setiap semester, merumuskan kompetensi dasar, merancang alokasi waktu, menyusun rencana pengorganisasian bahan pelajaran dan sebagainya.

g. Melaksanakan Pengajaran

Dalam melaksanakan pengajaran atau implementasi kurikulum, mendesain kurikulum, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar merupakan kegiatan yang saling berurutan dan terpadu.

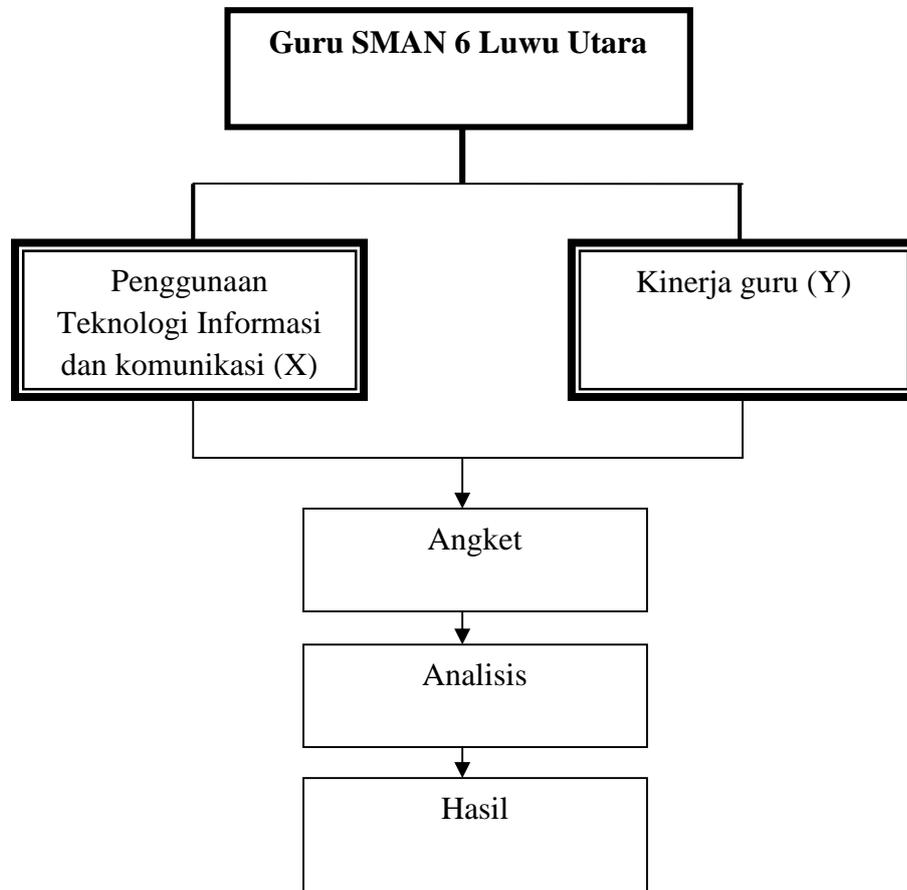
Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam situasi tertentu. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan dan di desain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Adapun bentuk kegiatan dalam melaksanakan pengajaran antara lain yaitu: memberikan pertanyaan untuk menarik minat siswa sebelum memulai pelajaran, menyajikan pelajaran, menggunakan berbagai metode mengajar.

C. Kerangka Pikir

Teknologi informasi dan komunikasi adalah semua teknologi atau alat yang membantu dalam upaya untuk pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi kepada orang lain. Teknologi informasi dan komunikasi membawa manfaat bagi kemajuan berbagai bidang dan aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Saat ini teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai alat atau media yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan. Oleh karena itu penguasaan guru dalam menggunakan peralatan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ada 2 dimensi yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Kinerja guru ada 2 dimensi Kompetensi pedagogik dan Kompetensi Profesional.

Adapun gambar kerangka pikir tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 = Ada Pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara.

H_1 = Tidak ada Pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara.

2. Hipotesis Statistik

Adapun rumus statistik untuk rumusan masalah yaitu :

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Ada pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara.

H_1 = Tidak ada Pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara. Penggunaan metode pendekatan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan pendekatan ilmu antara lain:³⁵

a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada objek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka pemberian data, informasi, pengalaman, serta bukti-bukti yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.

b. Pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dalam proses penelitian skripsi ini terutama dalam menganalisis data, penulis banyak menggunakan teori-teori psikologi untuk pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru.

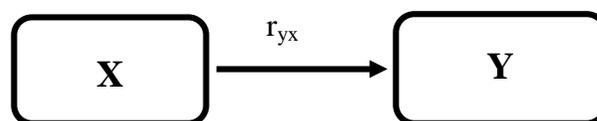
³⁵ Abuddina Nata, *Metodelogi Studi Islam* (Jakarta : Raja Grafindo, 1999), h. 50

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *ex-post facto* yaitu penelitian yang dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.³⁶ Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja Guru pada SMAN 6 Luwu Utara yang menjadi judul peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru secara ilmiah. Peneliti melakukan penelitian secara empiris yang sistematis sehingga penelitian memiliki kontrol langsung terhadap variabel bebas karena fenomenanya susah dimanipulasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Desain Pengaruh Variabel X Terhadap Y

³⁶Widarto, *penelitian ex post facto*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-widarto-mpd/8penelitian-ex-post-facto.pdf>. (26 juni 2018).

Keterangan:

- X = Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru
- Y = Kinerja Guru
- \rightarrow = Pengaruh

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jln.Poros Beton KM Amassangeng Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara.



Gambar 3.2 Lokasi penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknik yang terdapat pada judul, maka peneliti perlu mencantumkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini dengan pengertian antara lain:

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru dalam merancang pembelajaran, menyimpan dan mengelola data informasi akademik, baik sistem pembelajaran, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen

pendidikan dan materi pembelajaran serta merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, dan multimedia intraktif seperti power poin, excel dan word.

2. Teknologi informasi dan komunikasi adalah upaya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai subyek utama. Dalam pembelajaran berbasis Teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai media penghubung untuk menyampaikan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Secara oprasional, yang dimaksud dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru adalah aktivitas pembelajaran yang didukung oleh infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yaitu mampu menggunakan komputer, mampu merancang pembelajaran menggunakan aplikasi web, mampu menggunakan gadget dan penggunaan media pembelajaran.

3. Kinerja Guru yang adalah suatu kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyusun perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran seperti RPP, KBM, dan PTK pada semua guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, seluruh objek penelitian.³⁷ populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 6 Luwu Utara dengan jumlah keseluruhan 40 guru tahun pelajaran 2019. Paparan jumlah populasi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO.	Guru	Jumlah
1.	PNS	23
2.	NON PNS	17
Jumlah		40

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 6 Luwu Utara 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.³⁸ Untuk memudahkan penulis mengambil sampel, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sensus atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 40 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (cek. XI; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.108.

³⁸ Amirullah, *Populasi dan Sampel*, Bayumedia Publishing Malang, 2005, h.68.

1. Instrumen

Instrumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁹ Dalam penelitian yang menjadi responden adalah semua guru di SMAN 6 Luwu Utara dengan menggunakan metode angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Koefisien atau angket ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dari responden atau tempat dilakukannya kegiatan pembelajaran berupa informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dan dokumen.⁴⁰ Mengumpulkan data melalui catatan atau keterangan tertulis yang bersifat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti terkait jumlah guru SMAN 6 Luwu Utara tahun ajaran 2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen teknologi informasi dan komunikasi dan instrumen kinerja guru sebagai berikut:

a. Instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi

³⁹Riduwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 106.

⁴⁰Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kompetensi dan Perakteknya) h. 165.

Tabel 3.2 Instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1	Saya bisa menggunakan komputer dalam proses pembelajaran.				
2.	Saya mampu mengelola informasi yang di terima dari internet dalam meningkatkan kinerja dalam pembelajaran				
3.	Saya menggunakan video pembelajaran dalam mengajar				
4.	Saya menggunakan teknologi informasi sebagai pengembangan materi pembelajaran				
5.	Saya sudah mengetahui manfaat komputer bagi Saya dan siswa				
6.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> /laptop untuk mengetahui berbagai berita terkini				
7.	Saya sudah mengenal semua menu dalam computer				
8.	Saya bisa menggunakan Blog				
9.	Saya Menggunakan teknologi informasi (Aplikasi) untuk berdiskusi dengan teman tentang suatu materi belajar				
10.	Dengan adanya teknologi informasi, membantu saya dalam meningkatkan kinerja dalam pembelajaran				
11.	Saya Menggunakan <i>smartphone</i> untuk alat komunikasi antar teman, dan orang lain.				
12.	Saya bisa menggunakan E-mail				
13.	Saya menggunakan multimedia presentasi seperti Microsoft power point.				
14.	Saya menggunakan Excel dan Word dalam pembelajaran				
15.	Saya menggunakan <i>Smartphone</i> bermain facebook				

b. Instrumen Kinerja Guru

Tabel 3.3 Instrumen Kinerja Guru

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1.	Saya memberikan contoh nyata yang dialami siswa sehari-hari dalam menjelaskan materi pelajaran.				
2.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi.				
3.	Saya memberikan materi-materi baru yang disesuaikan dengan perkembangan belajar siswa dalam proses pembelajaran.				
4.	Saya membentuk kelompok belajar dan membantu kegiatan itu agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik.				
5.	Saya menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar.				
6.	Rencana pengajaran, saya susun berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.				
7.	Saya dapat memahami karakteristik belajar siswa dengan baik.				
8.	Saya dapat memahami potensi yang ada pada siswa.				
9.	Saya hanya menggunakan metode ceramah pada setiap pelajaran.				
10.	Bagi saya penguasaan materi tidak penting, yang terpenting adalah siswa paham dengan apa yang saya sampaikan.				
11.	Hasil-hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan agar siswa melihat dimana kelemahannya.				
12.	Saya memberikan ujian terhadap siswa secara berkala.				
13.	Saya mengarahkan potensi yang ada pada siswa dengan mengadakan latihan.				
14.	Saya berusaha menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.				
15.	Saya membuat sendiri media pembelajaran, jika tidak tersedia di sekolah.				
16.	Saya menyesuaikan materi dan media pembelajaran yang digunakan.				

17.	Saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 45 dalam melaksanakan tugas mengajar.				
18.	Memahami dan melaksanakan kode etik Saya dalam mengajar.				
19.	Saya memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau perempuan.				
20.	Saya menggunakan media pembelajaran				

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS ver. 20*. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli yang menggunakan rumus *Aiken's*.

a. Uji Validitas

Singarimbun dalam sani dan mashuri uji validitas manunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu *mengukur apa yang diukur*. Dengan menggunakan moment, item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0.30.

Validitas ini menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen pengujian validitas akan lebih muda dilakukan dan data yang dihasilkan pun menghasilkn data yang sistematis.⁴¹

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), H. 129.

Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal dua orang atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini :

- a. Skor 1 : Sangat Tidak Baik
- b. Skor 2 : Kurang Baik
- c. Skor 3 : Baik
- d. Skor 4 : Sangat Baik

Data hasil validasi dikonsultasikan dengan ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan berlandaskan teori yang akan diukur tentang aspek-aspek, memberi keputusan dan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

n = banyaknya validator

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1).

c = Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5).

r = Angka yang diberikan oleh penilai.⁴²

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁴³

⁴²Azwar,2012: 113 *Teori Validitas Aiken's*, Hendryadi (2014), diakses pada tanggal 11 Januari 2018, pada pukul 16.08.

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Isi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sebelum instrument angket digunakan, terlebih dahulu validasi dengan cara diberikan kepada dua orang ahli atau biasa disebut validator. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Sumber Data : Dosen Validator Angket

Adapun ringkasan hasil uji validitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validasi Intrumen Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		s	V	Ket.
		I	II	S I	S II			
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83	Valid

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 184.

2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	3	3	2	5	0,83	Valid
3	tujuan yang ingin dicapai	4	3	3	2	5	0,83	Valid
4	tidak mengandung makna ganda	4	3	3	2	5	0,83	Valid
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	4	4	3	3	6	1,00	Valid
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83	Valid
Rata-Rata		4	4	3	3	5	0,83	Valid

Berdasarkan uji validasi tersebut yang dilakukan oleh kedua validator yaitu nilai V (Aiken's) pada instrumen penggunaan teknologi informasi dan komunikasi disetiap item pernyataan maka diperoleh hasil V yang telah tertera pada tabel 3.4 dengan jumlah nilai rata-rata dari setiap hasil V adalah $0,83 > 0,30$ Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan koefisien Aiken's (Interprestasi Validitas Isi) berkisar antara 0-1 yang terdapat pada tabel 3.2, maka dianggap memadai (valid).

Adapun ringkasan hasil uji validitas kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Validasi Intrumen Kinerja Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		s	V	Ket.
		I	II	S I	S II			
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83	Valid

2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	3	3	2	5	0,83	Valid
3	tujuan yang ingin dicapai	4	3	3	2	5	0,83	Valid
4	tidak mengandung makna ganda	3	4	2	3	5	0,83	Valid
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	4	4	3	3	5	1,00	Valid
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	4	4	3	3	6	1,00	Valid
Rata-Rata		4	4	3	3	6	1,00	Valid

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel 3.2.

pada instrumen Kinerja guru di setiap item pernyataan maka diperoleh hasil V yang telah tertera pada tabel 3.5 dengan jumlah nilai rata-rata dari setiap hasil V adalah $1,00 > 0,30$, Dan merujuk pada nilai koefisien Aiken's (Interpretasi Validitas Isi) berkisar antara 0-1 yang terdapat pada tabel 3.2 maka dianggap memadai (valid).

b. Uji Realibilitas

Menurut Adalwiyah reabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Cronbach, mengatakan bahwa dimana satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach

Alpha > 0,60.⁴⁴ Apabila variabel mempunyai cronbach' alpa > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya cronbach' alpa < 0,60 maka variabel tersebut tidak reliable, atau *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, atau lebih besar dari r tabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	r tabel 5%(40)	Keterangan
1	Teknologi informasi dan komunikasi	0,790	0,321	Reliabel
2	Kinerja guru	0,962	0,321	Reliabel

Dari tabel 3.6 terlihat bahwa semua variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta kinerja guru semuanya reliabel, hal ini terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) memperoleh nilai 0,790, dan kinerja guru (Y) sebesar 0,962 lebih besar dari 0,06 maka dinyatakan reliable.

⁴⁴Adalwiya, (2015). *Metode Penelitian*. (<http://etheses.uinmalang.ac.id> diakses 09 Januari 2018).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.⁴⁵ Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain.

Selanjutnya untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian digunakan tabel distribusi nilai interpretasi sebagai perbandingan dari nilai rata-rata. Adapun tabel nilai interpretasi sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 3.9 Kategorisasi Nilai Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Kinerja Guru

Rentang % skor	Kategori
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Tidak Baik
0-19	Sangat tidak baik

⁴⁵Ronald E. Walpole, *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja (29 April 2017), diakses pada tanggal 12 Januari 2018, pada pukul 06.24WIB.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 184.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji pesyaratan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver.20*.

Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak normalitas, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁴⁷

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) merupakan suatu garis lurus (linier).

Dasar pengambilan keputusan memenuhi linieritas dan tidak linieritas adalah sebagai berikut:

⁴⁷Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spss.com/2014/01/ujinormalitas-kolmogrov-smirnov-spss.html>, diakses 20 Januari 2017 Pukul 20.00 WIB.

- 1) Jika nilai *deviation from linearity* Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai *deviation from linearity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hasil F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F hitung lebih besar dari F tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Apabila F hitung \leq F tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan tidak linear. Sebaliknya apabila F hitung > F tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan linear.⁴⁸

Demi kemudahan dalam uji linieritas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for windows.

3. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁴⁹ Heteroskedastitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat sedangkan model regresi yang baik ditandai dengan tdk terjadi gejala

⁴⁸Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spss.com/2014/01/ujinormalitas-kolmogrov-smirnov-spss.html>, diakses 20 Januari 2017 Pukul 23.00 WIB.

⁴⁹Sahid Raharjo, *Uji Heteroskedastitas Metode Glejser Dengan SPSS*, (Bandung: 11 April 2018), diakses pukul 09.00.

Heteroskedastitas. Salah satu cara yang akurat untuk mendeteksi Heteroskedastitas adalah dengan menggunakan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala Heteroskedastitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen atau variabel prediktor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y:

1. Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + b (X)$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan regresi linear sederhana adalah:

- a) Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b) Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
- c) Nilai residual harus berdistribusi normal
- d) Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y)
- e) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

2. Uji hipotesis Membandingkan nilai Sig dengan 0,05:

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi sebagai adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel(Y).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

3. Uji hipotesis Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Uji hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a) Jika nilai t_{hitung} lebih besar $>$ dari t_{tabel} maka ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).
- b) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil $<$ dari t_{tabel} , maka tidak ada pengaruh.⁵⁰

4. Melihat besar pengaruh variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y) dalam analisis regresi linier

⁵⁰ Sahid Raharjo., Hal 46

sederhana.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program statistik dan analisis (*SPSS for MS windows ver. 20*) yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis yang diberlakukan untuk populasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMAN 6 Luwu Utara merupakan sekolah yang berada pada provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di jln Poros Beton KM Amassangan Kec.Malangke Barat Kab. Luwu Utara. Dulunya SMAN 6 Luwu Utara ini dinamakan SMAN 1 Malangke yang berdiri pada 25 juli 2006, karena adanya keputusan Bupati Luwu Utara Nomor 234 Tahun 2006 tentang Operasional, Penamaan, dan Kelembagaan Unit Sekolah Baru (USB) SMP dan SMA Kabupaten Luwu Utara tahun 2006 maka beralihlah penamaan SMAN 1 Malangke ke SMAN 6 Luwu Utara.

Adapun visi dan misi SMAN 6 Luwu Utara antara lain:

Visi:

Mewujudkan SDM yang berwawasan, terdidik, disiplin, kreatif, beriman dan berakhlak.

Misi:

1. Meningkatkan sifat dan perilaku siswa yang bertakwa kepada Allah Swt.
2. Meningkatkan kedisiplinan, kreativitas dan perilaku siswa
3. Mendidik dan membangun intelektual, fisik, mental, dan moral siswa.
4. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler untuk memberi kesempatan kepada siswa memperluas wawasan, pengembangan bakat dan minat dalam IMTEK

5. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam rangka peningkatan kualitas output yang mandiri.

SMAN 6 Luwu Utara memiliki tujuan sekolah:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan SMAN 6 Luwu Utara

1. Meningkatkan kesiapan lulusan yang berkualitas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Membekali lulusan SMA dengan keterampilan minimum dibidang komputer dan salah satu komponen yang dipersyaratkan dalam dunia kerja
3. Mewujudkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dengan menekankan penguasaan ilmu dan keterampilan
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan layanan sesuai tuntutan dan kebutuhan stake holder lokal
5. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dan program pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan hasil belajar.

Jumlah tenaga pendidik terdiri dari 40 guru, tenaga kependidikan terdiri dari 16 orang, dan jumlah peserta didik terdiri dari 678 peserta didik dari kelas X

2. Analisis statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain.

a. Diskripsi Variabel (X) Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket sesuai dengan indikator masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4.1 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	40
Rata-rata	75.30
Median	75
Std. deviation	4.653
Variance	21.651
Range	18
Minimum	67
Maksimum	85

Sumber Data : Hasil angket di SMAN 6 Luwu utara menggunakan aplikasi *spss ver.20*

Tabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tersebut menunjukkan jumlah responden (N) adalah 40, dari 40 responden ini nilai guru terkecil (Minimum) adalah 67, dan nilai guru terbesar (Maksimum) adalah 85.

nilai yang menjadi sampel penelitian mempunyai skor rata-rata 75,25 dengan variansi 21,782 dan standar deviasi 4.66712 dari skor ideal 100.

Jika skor variabel hasil angket pembelajar langsung dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi dan persentase seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Perolehan Persentase Kategorisasi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Nilai Rata-rata	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat baik	0	0%
60-79	Baik	6	15%
40-59	Kurang baik	32	80%
20-39	Rendah	2	5%
0-19	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		40	100%

Sumber Data : Hasil angket di SMAN 6 Luwu utara menggunakan aplikasi *spss ver.20*

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dikemukakan hasil angket pada variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kategori rendah diperoleh persentase 5% dengan frekuensi sampai 2 orang. Sedangkan kategori kurang baik diperoleh persentase 80% dengan frekuensi sampel 32 orang. penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kategori baik diperoleh persentase 15% dengan frekuensi sampel 6 orang. Untuk kategori sangat baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang.

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di SMAN 6 Luwu Utara

termasuk dalam kategori kurang baik dengan frekuensi sampel 32 orang dan hasil persentase 80%. Adapun skor rata-rata yaitu 75.25. Tingginya hasil persentase penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Deskripsi variabel (Y) Kinerja Guru

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel kinerja guru yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket sesuai dengan indikator masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	40
Rata-rata	74
Median	76
Std. deviation	4.350
Variance	18.925
Range	16
Minimum	69
Maksimum	84

Sumber Data : Hasil angket di SMAN 6 Luwu utara menggunakan aplikasi *spss ver.20*

Tabel kinerja guru diatas menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel penelitian mempunyai skor rata-rata 74 dengan variansi 18.925 dan standar deviasi 4.350 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 16, skor terendah 69 dan skor tertinggi 84.

Jika skor variable hasil angket kinerja guru dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi dan persentase seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru

Nilai Rata-rata	Kriteria	Frekuensi	Persentase
80-100	Sangat baik	0	0%
60-79	Baik	6	15%
40-59	Kurang baik	30	75%
20-39	Rendah	4	10%
0-19	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		40	100%

Sumber Data : Hasil angket di SMAN 6 Luwu utara menggunakan aplikasi *spss ver.20*

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru pada kategori sangat tidak baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi 0. pada kategori rendah diperoleh persentase 4% dengan frekuensi sampe 4 orang. Sedangkan kategori kurang baik diperoleh persentase 75% dengan frekuensi sampel 30 orang. kinerja guru pada kategori baik diperoleh persentase 15% dengan frekuensi sampel 6 orang. Untuk kategori sangat tidak baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang.

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara termasuk dalam kateori kurang baik dengan frekuensi sampel 30 orang dan hasil persentase 75%. Adapun skor rata-rata yaitu 74. Tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3. Analisis Statistika Inferensial

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji pesyaratan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru dengan bantuan SPSS ver.20 menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Output Uji Kolmogrov-Smirnov SPSS ver.20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.80343413
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data.

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05 maka hasil distribusi data adalah normal.
- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0.05 maka hasil distribusi data adalah tidak normal.

Tabel 4.6 Keputusan Uji Normalitas Data

NO	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> Unstandardized Residual	Taraf Signifikansi	Keputusan
1	Teknologi informasi dan komunikasi	0.357	0.05	Normal
2	Kinerja Guru		0.05	Normal

Dari hasil keputusan tersebut diketahui nilai signifikansi 0,357 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tdk secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Deviation from Linearity* SPSS ver.20 pada taraf signifikansi (*linearity*) lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.7 Uji Linieritas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	264.487	9	29.387	1.861	.098
Kinerja Guru *	Between	Linearity	173.947	1	173.947	11.018	.002
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Groups	Deviation from Linearity	90.540	8	11.317	.717	.675
	Within	Groups	473.638	30	15.788		
	Total		738.125	39			

Dari tabel output tersebut diperoleh nilai signifikansi = 0.675 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru terdapat hubungan yang linier secara signifikan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.940E-015	10.003		.000	1.000
Teknologi Informasi dan Komunikasi	.000	.133	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil statistik pada output SPSS diketahui nilai signifikan sebesar 1.000 karena nilai hasil signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

1. Membuat persamaan regresi linier sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat

berpedoman pada output yang berada pada output yang berada pada coefficients berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.448	10.003		4.043	.000
1. Teknologi Informasi dan Komunikasi	.454	.133	.485	3.423	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

a= angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus nilainya sebesar 40,448. Angka merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X), maka kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,454.

b= angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,454. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X), maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,454.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 40,448 + 0,454 X$.

2. Uji hipotesis membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil output SPSS adalah :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y).
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.448	10.003		4.043	.000
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	.454	.133	.485	3.423	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa “Ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y)”.

3. Uji hipotesis membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a) Jika nilai t hitung > dari t tabel maka ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y).
- b) Jika nilai t hitung < dari t tabel maka tidak ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 4.11 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.448	10.003		4.043	.000
Teknologi Informasi dan Komunikasi	.454	.133	.485	3.423	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai t hitung sebesar 3,423. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= 0,05/2; 40-2-1) \\
 &= (0,025; 37) \text{ (lihat tabel distribusi)} \\
 &= 2,024
 \end{aligned}$$

Karena nilai t hitung sebesar 3,423 lebih besar dari t tabel 2,024, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y).

4. Melihat besar pengaruh variabel X terhadap Y (Koefisien Determinasi)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (x) terhadap kinerja guru (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output spss sebagai berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Regresi Sederhana**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.216	3.853

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari *output* tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,236. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah 23,6% sedangkan 76,4% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket yang diajukan kepada guru SMAN 6 Luwu Utara, dan diisi oleh para guru tersebut, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di SMAN 6 Luwu Utara. Dari hasil penelitian perolehan persentase menggunakan aplikasi spss ver.20 berada pada kategori kurang baik 80% dari hasil perolehan analisis statistik deskriptif disebabkan masih ada guru yang belum paham dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam merancang pembelajaran, menyimpan dan mengelolah data dan informasi akademik, baik sistem pembelajaran, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan dan materi pembelajaran serta merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, dan multimedia intraktif seperti power point excel dan word,

disebabkan kurangnya dukungan dari kepala sekolah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan tidak adanya penyediaan teknis, pelatihan, atau laboran yang dapat membantu guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi karna dipengaruhi infrastruktur yang belum memadai seperti sarana prasarana, lab dan jaringan internet yang tidak mendukung. Penelitian ini didukung penelitian relevan Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I. (2015) yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah para guru di pedesaan khususnya SMPN 2 kawali kurang memadai SDM nya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pembelajaran serta pengetahuan guru dan pemahaman guru mengenai ragam aplikasi teknologi informasi dan komunikasi belum baik.

2. Gambara kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara. Kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara. Dari hasil penelitian perolehan persentase menggunakan aplikasi spss ver.20 berada pada kategori kurang baik 75% dari hasil perolehan analisis statistik deskriptif. Karena kurangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang disebabkan sarana dan prasarana yang kurang dan tidak adanya pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi seperti menyusun perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan belajar mengajar (KBM), dan penelitian tindakan kelas (PTK).

3. Hasil olah data diketahui nilai t hitung sebesar 3,423 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,024, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o tolak, yang berarti bahwa “ ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y). Dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara diterima. Dengan koefisien determinan sebesar 23,6% berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara. Sedangkan 76,4% faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. *Simpulan*

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMAN 6 Luwu Utara berada pada kategori kurang baik 80% disebabkan masih ada guru yang belum paham penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam merancang pembelajaran karna dipengaruhi infrastruktur seperti sarana prasarana, lab, jaringan internet dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi guru.

2. Gambaran Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara berada pada kategori kurang baik 75% . Karena kurangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti menyusun perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan belajar mengajar (KBM), dan penelitian tindakan kelas (PTK).

3. Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y) di SMAN 6 Luwu Utara. Hal ini dapat dilihat t hitung sebesar 3,423 sementara t tabel sebesar 2,024 untuk taraf signifikansi 5%. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan teknologi informasi

dan komunikasi (X) terhadap kinerja guru (Y). dengan koefisien determinasi sebesar 23,6% berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMAN 6 Luwu Utara. sedangkan 76,4% faktor yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dijadikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah khususnya pemimpin (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) sebaiknya selalu mendukung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan menyediakan teknisi atau laboran yang dapat membantu guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dukungan pemimpin tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga meningkatkan motivasi guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Pihak pemerintah kabupaten Luwu Utara untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan khususnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet yang belum baik.

3. Guru diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan guru ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan (*training*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aerikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ahmad, La Ode Ismail, *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, 2017.
- Amirullah, *Populasi dan Sampel*, Bayumedia Publishing: Malang, 2005.
- Budiana, dkk. *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2kawali desa citeureup kabupaten ciamis*, Dharmakarya. Vol. 4 No.1, 2015.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahan*, Bandung: J-ART, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* , Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema, 2009.
- Fitriani, Cut, dkk. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Volume 5, No. 2, 2017.
- Gafar, T. Fahrul, *Manajemen Perubahan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pemerintahan di Indonesia*, Vol.3 No.2. Juli 2018.
- James, Murray, *Cloud network architecture and ICT-Modern Network Architecture*. TechTarget =IT KnowledgeExchange, 2018.
- Kaliri, *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, Semarang: 2018 .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*,
- Kurniawati, Dita, *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat desa gandulan kecamatan kaloran kecamatan kaloran kabupaten temanggung*. Yogyakarta 2017.
- Marwan, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelaksanaan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, 2017.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Pt. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munir, *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Dunia Pendidikan Indonesia*, Vol 4 No.3, Maret 2017.

- Nasrudin, Endin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustakan Setia, 2010.
- Nur Iman, Faisal, *Memfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA*, 2017.
- Nurdin, Abuddina, *Metodelogi Studi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo, 1999.
- Nurdin, Syafaruddin dan Basyaruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, ciputat press:Jakarta, 2005.
- Rahmawati, Diana, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, vol. 5, No. 1 ,2018.
- Riduwan, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Sugianto, *Akuntabilis Manajemen Pendidikan Kurikulum 2013*, Vol 7, No 1, April 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Perakteknya)*, bumi aksara : Jakarta, 2015.
- Sumintono, Bambang, dkk, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pebelajaran* . vol 4 No 3.
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Medpress, Yogyakarta, 2016.
- Syamsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV. Pusaka Setia, 2010
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen, Bandung: Nuansa Aulia, April 2006, hal. 13
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walpole, Ronald E., *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja : Bandung, 2017.
- Willian dkk, *Kebijakan Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Serayu Yogyakarta, melalui motivasi guru dalam mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, Jogjakarta 2015.

- Wimartono, Sapto, dkk. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Profesi Guru*, citec journal vol. 3 No.1, November 2015.
- Adalwiya, *Metode Penelitian*. <http://etheses.uinmalang.ac.id>, 2015.
- Akib, Faisal, *Pengantar Teknologi Informasi*, <https://ketinggalan.files.wordpress.com/2011/01/pengantar-teknologi-informasi1.pdf>, Electronic Book, diakses 24 Januari 2017, pukul 16.00.
- Raharjo, Sahid, “*SPSS Indonesia*,” dalam <http://www.spss.com/2014/01/ujinorma-pot.co.id/2015/07/pengertian-komponen-dan-karakteristik.html>, diakses 24 Januari 2017.
- Widarto, *penelitian ex post facto*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-widarto-mpd/8penelitian-ex-post-facto.pdf>. 2018.
- Wijaya. *Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi*, <http://bk14082.Blogs.litas-kolmogrov-smirnov-spss.html>, diakses 20 Januari 2017 Pukul 20.00 WIB.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

No Responden	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI															Jumlah	Skor	
	No Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			15
		+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+			-
1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75
2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	47	78
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75
4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	46	77
5	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	50	83
6	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	51	85
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	1	42	70
8	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	50	83
9	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	1	1	42	70
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
13	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	40	67
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	45	75
15	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	44	73
16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	43	72
17	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	43	72
18	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	41	68
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	50	83
20	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	47	78
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	45	75
24	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	40	67
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	45	75
26	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	44	73
27	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	44	73
28	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	43	72

29	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	43	72
30	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	47	78
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	45	75
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	45	75
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	45	75
34	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	40	67
35	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	1	47	78
36	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75
37	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	46	77
38	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	50	83
39	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	51	85
40	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	47	78

No Responden	KINERJA GURU																				Jml	Skor	
	No Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+			+
1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76
2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58	73
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	71
5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	66	83	
6	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63	79
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	58	73	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71
9	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	61	76
10	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59	74
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	58	73
12	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59	74
13	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55	69	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	70
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	70
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71
17	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58	73	
18	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	62	78	
19	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	66	83	
20	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	67	84
21	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76
22	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58	73	
23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75
24	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	71	
25	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	66	83	
26	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63	79
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	58	73	

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71
29	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	61	76
30	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59	74
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	58	73
32	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59	74
33	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55	69
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	70
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	70
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71
37	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	58	73
38	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	62	78
39	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	66	83
40	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	67	84

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TIK

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
Teknologi Informasi	Mampu menggunakan komputer	1.1 Bisa menggunakan komputer	1	-	3
		1.2 Mengenal semua menu yg ada di komputer	7	-	
		1.3 Mengetahui manfaat komputer bagi guru/siswa	5	-	
				-	
	Mampu merancang pembelajaran menggunakan aplikasi web	2.1 Menggunakan teknologi informasi (Aplikasi) untuk berdiskusi dengan teman tentang suatu materi belajar	9	-	4
		2.2 Menggunakan teknologi informasi sebagai pengembang materi pelajaran	4	-	
		Dengan adanya teknologi informasi, membantu saya dalam meningkatkan Kinerja dalam pembelajaran	10	-	
3.3 Mampu mengelolah informasi yang diterima dari internet		2	-		
Keterampilan mengoperasikan handphon (Gadget)	Menggunakan <i>smartphone</i> Bermain Facebook	-	15		
	4.1 Menggunakan <i>smartphone</i> untuk alat komunikasi antar teman, guru, atau orang lain.	11	-	2	

		4.2 Menggunakan <i>smartphone</i> /laptop untuk mengetahui berbagai berita terkini	-	6	
Teknologi Komunikasi	Mampu menggunakan media pembelajaran	5.1 Menggunakan multimedia presentasi seperti Microsoft power point	13	-	5
		5.2 Menggunakan Video pembelajaran	3	-	
		5.3 Menggunakan E-mail	12	-	
		5.4 Menggunakan blog	8	-	
		5.5 Menggunakan Microsoft Exel	14	-	
		Jumlah	13	2	15

INSTRUMEN PENELITIAN

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Identitas Reponden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (pria/wanita), usia: tahun
3. Nama sekolah :
4. Lama masa kerja :

Pentunjuk pengisian:

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak , berikan tanda(√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan instrumen keberhasilan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan skala liker yang terdiri dari 13 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

PernyataanPositif

Untuk pernyataan positif , Sangat baik (SB) di beri nilai 4, Baik (B) di beri nilai 3, Tidak Baik (TB) di beri nilai 2, Sangat Tidak Baik (STB) di beri nilai 1.

PernyataanNegatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Sesuai (STB) di beri nilai 4, Tidak Baik (TB) di beri nilai 3, Baik (B) di beri nilai 2, Sangat baik (SB) di beri nilai 1.

NO	PERYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1	Saya bisa menggunakan komputer dalam proses pembelajaran.				
2.	Saya mampu mengelolah informasi yang di terima dari internet dalam miningkatkan kinerja dalam pembelajaran				
3.	Saya menggunakan video pembelajaran dalam mengajar				
4.	Saya menggunakan teknologi informasi sebagai pengembangan materi pembelajaran				
5.	Saya sudah mengetahui manfaat komputer bagi Saya dan siswa				
6.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> /laptop untuk mengetahui berbagai berita terkini				
7.	Saya sudah mengenal semua menu dalam komputer				
8.	Saya bisa menggunakan Blog				
9.	Saya Menggunakan teknologi informasi (Aplikasi) untuk berdiskusi dengan teman tentang suatu materi belajar				
10.	Dengan adanya teknologi informasi, membantu saya dalam meningkatkan kinerja dalam pembelajaran				
11.	Saya Menggunakan <i>smartphone</i> untuk alat komunikasi antar teman, dan orang lain.				
12.	Saya bisa menggunakan E-mail				
13.	Saya menggunakan multimedia presentasi seperti Microsoft power point.				
14.	Saya menggunakan Excel dan Word dalam pembelajaran				
15.	Saya menggunakan <i>Smartphone</i> bermain facebook				

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru SMAN 6 Luwu Utara

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	
		Positif	Negatif
Kompetensi Pedagogik	1) Pemahaman terhadap siswa	7-8	-
	2) Perencanaan pembelajaran	5-6	-
	3) Pelaksanaan pembelajaran	1-2	-
	4) Evaluasi hasil belajar	11-12	-
	5) menggunakan media pembelajaran	20	-
	6) Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	13	-
Kompetensi Profesional	1) Penguasaan terhadap materi pembelajaran	10	-
	2) Memahami landasan kependidikan	17-18	-
	3) Memahami dan dapat menerapkan berbagai teori belajar	3	4
	4) Memahami dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran	-	9
	5) Mengusai berbagai alat dan media pembelajaran	14-16	-
	6) Dapat membentuk kepribadian/karakter siswa	19	-

INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU

Identitas Reponden

(Responden tidak perlu menulis nama)

5. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
6. Jenis Kelamin : (pria/wanita), usia: tahun
7. Nama sekolah :
8. Lama masa kerja :

Pentunjuk pengisian:

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak , berikan tanda(√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan instrumen keberhasilan kinerja guru menggunakan skala liker yang terdiri dari 29 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

PernyataanPositif

Untuk pernyataan positif , Sangat baik (SB) di beri nilai 4, Baik (B) di beri nilai 3, Tidak Baik (TB) di beri nilai 2, Sangat Tidak Baik (STB) di beri nilai 1.

PernyataanNegatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Sesuai (STB) di beri nilai 4, Tidak Baik (TB) di beri nilai 3, Baik (B) di beri nilai 2, Sangat baik (SB) di beri nilai 1.

NO	PERYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
2.	Saya memberikan contoh nyata yang dialami siswa sehari-hari dalam menjelaskan materi pelajaran.				
2.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi.				
3.	Saya memberikan materi-materi baru yang disesuaikan dengan perkembangan belajar siswa dalam proses pembelajaran.				
4.	Saya membentuk kelompok belajar dan membantu kegiatan itu agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik.				
5.	Saya menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar.				
6.	Rencana pengajaran, saya susun berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.				
7.	Saya dapat memahami karakteristik belajar siswa dengan baik.				
8.	Saya dapat memahami potensi yang ada pada siswa.				
9.	Saya hanya menggunakan metode ceramah pada setiap pelajaran.				
10.	Bagi saya penguasaan materi tidak penting, yang terpenting adalah siswa paham dengan apa yang saya sampaikan.				
11.	Hasil-hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan agar siswa melihat dimana kelemahannya.				
12.	Saya memberikan ujian terhadap siswa secara berkala.				
13.	Saya mengarahkan potensi yang ada pada siswa dengan mengadakan latihan.				
14.	Saya berusaha menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.				
15.	Saya membuat sendiri media pembelajaran, jika tidak tersedia di sekolah.				
16.	Saya menyesuaikan materi dan media pembelajaran yang digunakan.				
17.	Saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 45 dalam				

	melaksanakan tugas mengajar.				
18.	Memahami dan melaksanakan kode etik Saya dalam mengajar.				
19.	Saya memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau perempuan.				
20.	Saya menggunakan media pembelajaran				

UJI FREKUENSI

Teknologi Informasi dan Komunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67	3	6.3	7.5	7.5
68	1	2.1	2.5	10.0
70	2	4.2	5.0	15.0
72	4	8.3	10.0	25.0
73	3	6.3	7.5	32.5
Valid 75	14	29.2	35.0	67.5
77	2	4.2	5.0	72.5
78	5	10.4	12.5	85.0
83	4	8.3	10.0	95.0
85	2	4.2	5.0	100.0
Total	40	83.3	100.0	
Missing System	8	16.7		
Total	48	100.0		

Kinerja Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69	2	4.2	5.0	5.0
70	4	8.3	10.0	15.0
71	6	12.5	15.0	30.0
73	8	16.7	20.0	50.0
74	4	8.3	10.0	60.0
Valid 75	2	4.2	5.0	65.0
76	4	8.3	10.0	75.0
78	2	4.2	5.0	80.0
79	2	4.2	5.0	85.0
83	4	8.3	10.0	95.0
84	2	4.2	5.0	100.0
Total	40	83.3	100.0	
Missing System	8	16.7		
Total	48	100.0		

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.216	3.85315

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.947	1	173.947	11.716	.001 ^b
Residual	564.178	38	14.847		
Total	738.125	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.448	10.003		4.043	.000
Teknologi Informasi dan Komunikasi	.454	.133	.485	3.423	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

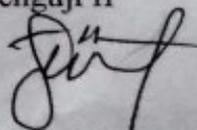
Judul Skripsi : ***Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru***

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Penguji II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198609072015031005

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

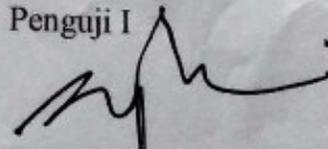
Judul Skripsi : ***Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru***

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Penguji I



Dr. Muhaemin, MA.

NIP. 197902032005011006

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru*

Yang ditulis oleh

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen pendidikan Islam

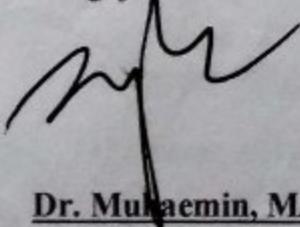
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

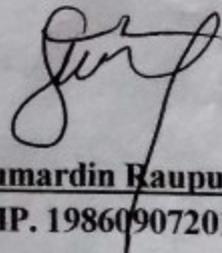
Palopo, Januari 2020

Penguji I



Dr. Mulaemin, MA.
NIP. 197902032005011006

Penguji II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198609072015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

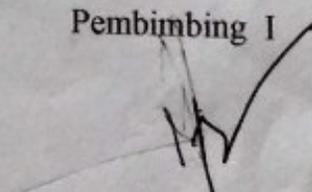
Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru*

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Munir Yusuf, M.Pd.
NIP.197406021999021003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

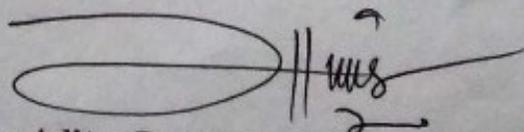
Judul Skripsi : ***Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru***

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

NIP.198911102015032007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru*

Yang ditulis oleh

Nama : Sitti Shaleha

NIM : 15 0206 0006

Prodi : Manajemen pendidikan Islam

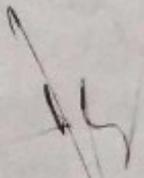
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

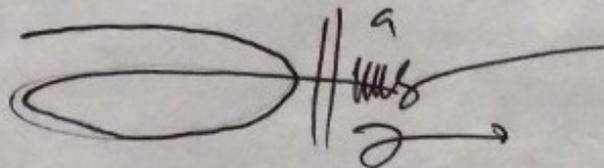
Palopo, Januari 2020

Pembimbing I



Dr. Munir Yusuf, M.Pd.
NIP.197406021999021003

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
NIP.198911102015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0638 /In.19/FTIK/HM.01/04/2019

11 April 2019

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Cabadisdik Wilayah XII
(Lutra-Lutim)

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Sitti Saleha
NIM : 15 0206 0006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMAN 6 Luwu Utara dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMAN 6 Luwu Utara"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Kaharuddin, M.Pd.I.

19701030 199903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 6 LUWU UTARA

Alamat : Jln. Poros Beton Km. 2 Amassangan Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 422/041/UPT SMAN 6 – LUTRA/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SMA Negeri 6 Luwu Utara Kab. Luwu utara Provinsi Sulawesi Selatan Menerangkan bahwa :

Nama : SITTI SALEHA
Tempat Tanggal Lahir : Batusitanduk, 20 Januari 1998
NIM : 15.0206.0006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 6 Luwu Utara dalam rangka penyusunan Skripsi (S1) sesuai Surat Izin yang dikeluarkan oleh Dekan IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dengan nomor : 0638/In.19/FTIK/HM.01/04/2019 tanggal 11 April 2019 dan surat Rekomendasi dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Kabupaten Luwu Utara dengan nomor : 867/408-CD.Wil.XII.2/DISDIK dengan judul Penelitian :

***"PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KINERJA GURU"***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malangke Barat, 29 April 2019

Kepala UPT Satuan Pendidikan,



KETUT SITA ADNYANA, S. Pd, M. Pd

Pangkat : Pembina TK. I

NIP. 19700726 199702 1 002

Tembusan :

1. Kepala UPT Wilayah Luwu Utara di Masamba
2. Pertiagal_

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Teknologi Informasi dan Komunikasi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3 atau 4, yang mempunyai arti :
 1. STB = Sangat Tidak Baik
 2. KB = Kurang Baik
 3. B = Baik
 4. SB = Sangat Baik

1. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : LISA Aditya Dwimansyah Musa, S.pd., M.Pd.

Instansi : FTIK IAIN PALOPO

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STB	KB	B	SB
1	Petunjuk pengisian dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi ditulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan indikator penelitian				✓

3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				✓
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak mengandung makna yang ganda				✓
5	Instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

Palopo, 2019
Validator,

LISA ADITYA D.M., M.Pd
NIP. 19891110 201503 2 007

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru tenaga kependidikan.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3 atau 4, yang mempunyai arti :
 1. STB = Sangat Tidak Baik
 2. KB = Kurang Baik
 3. B = Baik
 4. SB = Sangat Baik

1. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STB	KB	B	SB
1	Petunjuk pengisian dalam Kinerja Guru ditulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan indikator penelitian				✓
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Kinerja Gurusesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				✓

4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Kinerja Guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5	Instrumen Kinerja Guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

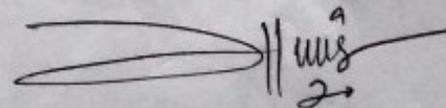
Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

IKUTI SARAN PERBAIKAN PADA NASKAH

Palopo, 2019
Validator,



LISA ADITYA D.M., M.Pd
NIP. 19891110 201503 2 007

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Teknologi Informasi dan Komunikasi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3 atau 4, yang mempunyai arti :
 1. STB = Sangat Tidak Baik
 2. KB = Kurang Baik
 3. B = Baik
 4. SB = Sangat Baik

1. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *SUMARDIA RAUPE, S.Pd., M.Pd*

Instansi : *FTIK IAIN Palopo*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STB	KB	B	SB
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	

4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5	Instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

perbaiki sesuai saran !!

Palopo, 04-04-2019
Validator,

Sumardiy R. Spd.M.Pd
Sumardiy R. Spd.M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru ~~tenaga kependidikan~~.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3 atau 4, yang mempunyai arti :
 1. STB = Sangat Tidak Baik
 2. KB = Kurang Baik
 3. B = Baik
 4. SB = Sangat Baik

1. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STB	KB	B	SB
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen Kinerja Guru ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Kinerja Guru tidak mengandung makna yang ganda				✓

5	Instrumen Kinerja Guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

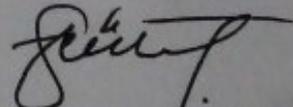
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

Revisi sesuai koreksian !!

Palopo, 04-04-2019
Validator,


Sumardjini Ranyu S.pd.M.pd

5	Instrumen Kinerja Guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

Revisi sesuai koreksian !!

Palopo, 04-04-2019
Validator,

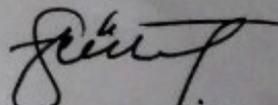

Sumardani Rangkus, S.Pd, M.Pd

FOTO DEPAN SMAN 6 LUWU UTARA



RUANGAN TATA USAHA



RUANGAN BELAJAR



HALAMAN SEKOLAH



RIWAYAT HIDUP



Sitti Saleha, lahir di Batusitanduk pada tanggal 20 Januari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Gani dan ibu Rosdiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Balandai kecamatan Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di Madrasah Ibtidaiyyah Tingkara. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tingkara hingga tahun 2012. Pada saat menempu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; hisbul watan (HW) dan palang merah remaja (PMR). Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Malangke tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.